

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelecehan Seksual menurut dari sumber saat wawancara dengan Bapak AA Surya Abdul Fitri, SH., M.H adalah tingkah laku yang mengandung tindakan seksual yang tidak di inginkan oleh lawan objeknya, atau permintaan untuk melakukan tindakan seksual secara lisan maupun fisik. Pelecehan Seksual dapat di visualisasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan, fisik dan non fisik, contohnya dalam bentuk verbal (komentar yang tidak senonoh) dalam bentuk fisik (mencolek ataupun meraba, memeluk dan sebagainya) hingga tindakan pemerkosaan.

Banyaknya fenomena kejahatan digital di kalangan masyarakat yang mengakibatkan dampak negative baik secara hukum maupun secara psikologi membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam. Prostitusi juga merupakan salah satu kejahatan digital di masyarakat yang susah untuk di atasi. Pada saat ini pelaku prostitusi semakin berani untuk ekspos mulai dari lokasi dan tarif dapat di akses oleh siapapun. Hal ini merujuk kepada prostitusi online yang semakin marak di Indonesia. Keterlibatan beberapa artis di Indonesia dalam prostitusi online, mereka menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran produk mereka.

Kejahatan komputer memiliki bukti kejahatan elektronik dan kejahatan digital berupa jejak kegiatan dan diperlukan adanya analisis terhadap barang bukti digital yang diperoleh dengan bantuan ilmu pengetahuan dan metode forensik. Dalam bidang teknologi, digital forensik atau disebut sebagai forensik komputer. Digital forensik adalah tindakan memperoleh, mengambil dan menyajikan data menggunakan metode dan alat forensik.

Media sosial adalah media online yang digunakan sebagai kesempatan untuk berinteraksi dan memperkenalkan diri atau secara tidak langsung dengan publik, yang mempromosikan nilai-nilai sudut pandang yang dihasilkan oleh pengguna dengan orang lain atau publik. Melakukan analisis opini pada publik tentang kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada media sosial sangat memakan waktu dan oleh karena itu diperlukan adanya penerapan Text mining.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan analisis opini publik terhadap pelecehan seksual dan prostitusi online dengan menerapkan text mining pada ulasan Twitter menggunakan Algoritma Naïve Bayes Classifier

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana melakukan analisa sentiment pada data *tweet* menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*
2. Bagaimana akurasi model *Naive Bayes Classifier* untuk teknik memvalidasi data

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Analisa sentimen *tweet* berbahasa indonesia dengan menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*.
2. Mengetahui akurasi model menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*.
3. Dapat mengolah data pada *Twitter* untuk memperoleh inti dari *tweet* pengguna menggunakan *text mining*

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian untuk tugas akhir penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Ulasan Data Twitter yang diambil menggunakan Teknik Text Mining dengan library Twint pada Python
2. Data yang diambil mencakup 2 kategori class yaitu : Prostitusi Online dan Pelecehan Seksual
3. Data yang diambil hanya ulasan berbahasa Indonesia.
4. Penelitian ini menggunakan metode Naïve Bayes Classifier.
5. Implementasi perancangan sistem menggunakan bahasa Python pada Google Collab.

1.5 *State of The*

State of the art adalah analisa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana penelitian sebelumnya dilakukan dan menjadi acuan dari penelitian sekarang.

Judul Jurnal	Pembahasan
<p>Kebijakan Hukum Perbuatan Pelecehan Seksual (Catcalling) dalam Perspektif Hukum Pidana</p> <p>Peneliti Yuni Kartika, Andi Najemi</p> <p>Lokasi Universitas Jambi</p> <p>Tahun 2021</p> <p>Nama Jurnal PAMPAS: Journal of Criminal Law</p>	<p><u>Hasil Penelitian:</u></p> <p>Hasil penelitian ini bahwa perbuatan berpotensi adanya tindak pidana yang telah memenuhi unsur-unsur dari tindak pidana, perbuatan ini dikategorikan sebagai perbuatan pelecehan seksual verbal dan dapat dikaji dari beberapa pasal di dalam KUHP, Undang-Undang tentang pornografi serta diperlukannya suatu kebijakan hukum terkait aturan khusus perbuatan catcalling untuk mencapai suatu kepastian hukum dan juga terpenuhinya suatu syarat-syarat kriminalisasi sehingga perbuatan catcalling bisa dibuat aturan secara khusus. Untuk mencapai suatu kepastian hukum</p> <p><u>Alasan Menjadi Tinjauan Penelitian:</u></p> <p>Jurnal ini digunakan untuk memahami terhadap pelecehan seksual yang menjadi studi kasus dari penulis</p>
<p>Rancangan Penerapan Metode Naive Bayes dalam Mendeteksi Hate Speech di Media Sosial</p> <p>Peneliti Ni Made Yeni Dwi Rahayu</p> <p>Lokasi Universitas Pendidikan Ganesha</p> <p>Tahun 2018</p> <p>Nama Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika (SENAPATI) Ke-9</p>	<p><u>Hasil Penelitian:</u></p> <p>Jurnal ini membahas mengenai penerapan metode naïve bayes dalam mendeteksi hate speech (ujaran kebencian). Penulis membangun sistem yang dapat memberikan informasi terhadap pendeteksian pernyataan atau argumen di media sosial yang mengarah pada hate speech (ujaran kebencian). Metode naïve bayes akan menghitung kata-kata atau kalimat yang terindikasi mengandung hate speech secara keseluruhan kemudian akan dihitung jumlah presentase kata-kata atau kalimat tersebut apakah terindikasi hate speech atau tidak. Tahapan yang dilakukan untuk menentukan kata atau kalimat yang mengandung hate speech meliputi identifikasi data masukan, pra-proses/text preprocessing (case folding,</p>

	<p>tokenizing, filtering, stemming), klasifikasi dengan metode naive bayes classifier dan keluaran.</p> <p><u>Alasan Menjadi Tinjauan Penelitian:</u> Studi kasus yang sama dengan penulis dan melihat hasil metode naïve bayes dimana dapat mengklasifikasikan secara baik pada kalimat yang terindikasi.</p>
<p>Analisis Text Mining dari Cuitan Twitter Mengenai Infrastruktur di Indonesia dengan Metode Klasifikasi Naïve Bayes</p> <p>Peneliti Bimananda W, Insan Riski, Karina Dwi, Rani Nooraeni, Theresa Siahaana, Yosherina Dhea</p> <p>Lokasi Politeknik Statistika STIS</p> <p>Tahun 2019</p> <p>Nama Jurnal Eigen Mathematics Journal</p>	<p><u>Hasil Penelitian:</u> Berdasarkan hasil pengklasifikasian dengan menggunakan Naive Bayesian diperoleh hasil akurasi, presisi, dan recall yang cukup baik untuk semua variabel yang digunakan untuk menggambarkan pembangunan infrastruktur, terutama pada variabel bandara karena memiliki akurasi yang tertinggi, presisi, dan recall yang cukup baik.</p> <p><u>Alasan Menjadi Tinjauan Penelitian:</u> Jurnal ini digunakan untuk tolak ukur dan sebagai pengetahuan mengenai analisa <i>text mining</i> dari cuitan <i>twitter</i>.</p>
<p>Analisis Algoritma Naive Bayes Classifier untuk Klasifikasi Tweet Pelecehan Seksual dengan #MeToo</p> <p>Peneliti Tia Adha Mariam Putri, Ultach Enri, Betha Nurina Sari</p>	<p><u>Hasil Penelitian:</u> Analisis sentimen dapat digunakan sebagai solusi untuk mengidentifikasi tweets pelecehan seksual berdasarkan jenisnya dengan metode klasifikasi menggunakan algoritma Naïve Bayes Classifier. Naïve Bayes Classifier menggunakan metode probabilitas dan statistik setiap kelas dalam pembelajaran klasifikasinya, sehingga jarak perbedaan antar kelas tidak besar. Tujuan penelitian</p>

<p>Lokasi Universitas Singaperbangsa Karawang</p> <p>Tahun 2020</p> <p>Nama Jurnal IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)</p>	<p>ini yaitu untuk mengklasifikasikan data tweets berdasarkan kelas quid pro quo dan hostile work environment. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan empat skenario yang berbeda menggunakan bahasa pemrograman R dan tools RStudio yang kemudian dievaluasi menggunakan confusion matrix untuk menentukan model klasifikasi terbaik.</p> <p><u>Alasan Menjadi Tinjauan Penelitian:</u> Penggunaan dalam penelitian ini sebagai acuan penulis dalam melakukan analisa sentiment data</p>
---	--

Tabel 1. 1 Tabel *State of The Art*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah penelitian. Penulisan tugas akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat pendahuluan penelitian yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, *State of The Art*, dan Sistematika Penulisan Penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori yang berhubungan dengan judul Tugas Akhir seperti, *Text Mining*, *Twitter*, *Confusion Matrix*, dan *Naïve Bayes Classifier*

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode pengumpulan data serta metode analisis data dari hasil pengelompokan metode Naïve Bayes Classifier.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan implementasi menggunakan bahasa Python melalui *Jupyter Notebook* mulai dari pengambilan data pada Twitter hingga pengelompokan hasil dari klasifikasi Naïve Bayes terhadap kategori Pelecehan

Seksual dan Prostitusi Online.

BAB 5 KESIMPULAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari tugas akhir yang telah dibuat dan pembahasan dari hasil *crawling data* menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* berdasarkan hasil pengelompokan kategori Pelecehan Seksual dan Prostitusi Online dilihat dari user penggunanya.